

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SIMIRA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* PADA KANTOR
PELAYANAN DAN PENGAWASAN BEA DAN CUKAI
TIPE MADYA B PALEMBANG**



**Diajukan oleh:
M KEVIN BAHAR
011160036**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

**PALEMBANG
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SIMIRA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* PADA KANTOR
PELAYANAN DAN PENGAWASAN BEA DAN CUKAI
TIPE MADYA B PALEMBANG**



**Diajukan oleh:
M KEVIN BAHAR
011160036**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Komputer**

**PALEMBANG
2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : M KEVIN BAHAR
NOMOR POKOK : 011160036
PROGRAM STUDI : S1 INFORMATIKA
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SIMIRA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
***TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* PADA**
KANTOR PELAYANAN DAN PENGAWASAN
BEA DAN CUKAI TIPE MADYA B
PALEMBANG

Tanggal : 01 Maret 2022

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua

Andri Saputra, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0216098801

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

NAMA : M KEVIN BAHAR
NOMOR POKOK : 011160036
PROGRAM STUDI : S1 INFORMATIKA
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU (S1)
JUDUL : ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI
SIMIRA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE*
MODEL PADA KANTOR PELAYANAN DAN
PENGAWASAN BEA DAN CUKAI TIPE
MADYA B PALEMBANG

Tanggal : 24 Maret 2022
Penguji 1

Tanggal : 24 Maret 2022
Penguji 2

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIDN: 0221027002

Guntoro Barovih, S.Kom., M.Kom.
NIDN: 0201048601

Menyetujui,
Ketua

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

“Terkadang Jalan yang kau butuhkan tak sesuai dengan jalan yang kau rencanakan. Maka tak ada kata kegagalan saat kau terus mencoba dan tak ada kata terlambat saat kau masih bernafas”

Kevin Bahar

Kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan.*
- *Saudara-saudariku yang selalu memberi semangat.*
- *Para Pendidik yang saya hormati.*
- *Pembimbing yang selalu sabar saat membimbing.*
- *Teman-teman seperjuangan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami mendapatkan petunjuk dan tuntunan dalam menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SIMIRA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* PADA KANTOR PELAYANAN DAN PENGAWASAN BEA DAN CUKAI TIPE MADYA B PALEMBANG“**.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman serta pengetahuan dari penulis. Untuk itu, segala saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan.

Selama penulisan dan penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak tersebut yaitu :

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T. selaku Ketua STMIK Palcomtech.
2. Bapak Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Informatika.
3. Bapak Andri Saputra, S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan semangat dalam menuntut Ilmu hingga saat ini.
5. Teman seperjuangan dan Sahabat.
6. Semua Pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan.

Demikian Kata Pengantar dari penulis, dengan harapan semoga Laporan Skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, penulis sadari bahwa Laporan Skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan banyak kritik dan saran untuk membangun dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Penutup kata, semoga laporan skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

Palembang, 01 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Ruang lingkup Penelitian	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Manfaat	4
1.5.1. Manfaat bagi Penulis.....	4
1.5.2. Manfaat bagi Akademik.....	4
1.5.3. Manfaat bagi Tempat Penelitian	4
1.6. Sistematis Penulisan.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1. Profil Dinas	7
2.1.1. Profile Kantor	7

2.1.2. Wilayah Kerja	9
2.1.3. Visi dan Misi	9
2.1.4. Struktur Organisasi	9
2.1.5. Tugas dan Wewenang	10
2.1.5.1. Subbagian Umum	10
2.1.5.2. Seksi Penindakan dan Penyidikan	10
2.1.5.3. Seksi Perbendaharaan	10
2.1.5.4. Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai	10
2.1.5.5. Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi	10
2.1.5.6. Seksi Kepatuhan Internal	10
2.1.5.7. Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen	10

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Landasan Teori	19
3.1.1. Sistem Adminitrasi Surat	19
3.1.2. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	19
3.2. Jenis Penelitian	21
3.3. Jenis Data	21
3.3.1. Data Primer	23
3.3.2. Data Sekunder	23
3.4. Populasi dan sampel	25
3.4.1. <i>Statistical Produk and Service Solution</i> (SPSS)	25
3.4.2. Skala Likert	26
3.4.3. Sampel Jenuh	26
3.5. Hasil Penelitian Terdahulu	28
3.6. Kerangka Pemikiran	30
3.7. Hipotesis Penelitian	31

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
4.1.1. Lokasi.....	33
4.1.2. Waktu Penelitian.....	33
4.2. Teknik Pengumpulan Data	37
4.2.1. Observasi	37
4.2.2. Kuesioner	37
4.2.3. Studi Pustaka.....	38
4.2.4. Dokumentasi	38
4.2.5. Definisi Konseptual.....	39
4.2.6. Definisi Operasional.....	40
4.2.7. Instrumen Penelitian	41
4.3. Variabel Penelitian	41
4.4. Metode Analisis Data.....	42
4.4.1. Analisa Deskriptif	42
4.4.2. Uji Kualitas Data.....	43
a. Uji Validitas	43
b. Uji Reabilitas	45
4.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	46
a. Uji Normalitas.....	46
b. Multikolinearitas.....	47
c. Uji Heterokedastisitas	47
4.4.4. Analisa Regresi Linier Berganda	48
4.4.5. Uji Hipotesis.....	49
a. Uji t	49

b. Uji f.....	52
c. Uji Koefisien Determinan	55

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil	56
5.1.1. Karakteristik Responden	56
5.1.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin	56
5.1.1.2. Berdasarkan Usia	57
5.1.2. Uji Analisis Deskriptif	58
5.1.3. Uji Kualitas Data.....	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Reabilitas	64
5.1.4. Uji Asumsi Klasik	66
a. Uji Normalitas.....	66
b. Uji Multikolinieritas	68
c. Uji Heterokedastisitas	70
5.1.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
5.1.6. Uji Hipotesis.....	76
a. Uji t	76
b. Uji f.....	79
c. Uji Koefisien Determinan	81

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	83
6.2. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	XVI
----------------------------	------------

HALAMAN LAMPIRAN.....	XVII
------------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi KPPBC TMP B Palembang	20
Gambar 3.1 <i>Technology Acceptance Model</i>	25
Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 3.3 Model Penelitian	32
Gambar 4.1 TCR	43
Gambar 4.2 Rumus uji Validitas	44
Gambar 4.3 Nilai r Tabel	45
Gambar 4.4 Rumus uji Reabilitas	46
Gambar 4.5 Rumus Analisis Regresi Linear Berganda	49
Gambar 4.6 Nilai t Tabel	52
Gambar 4.7 Nilai f Tabel	54
Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin	56
Gambar 5.2 Diagram Usia	57
Gambar 5.3 Grafik Normal P-Plot PU	65
Gambar 5.4 Grafik <i>Scatterplot</i> AU	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	22
Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Jadwal Pengerjaan Projek.....	34
Tabel 4.2 Variabel Indikator Kontruksi	40
Tabel 5.1 Diagram Jenis Kelamin.....	56
Tabel 5.2 Usia	57
Tabel 5.3 Analisi Deskripsif.....	58
Tabel 5.4 Hasil uji Validitas POEU	59
Tabel 5.5 Hasil uji Validitas PU.....	61
Tabel 5.6 Hasil uji Validitas ATU.....	62
Tabel 5.7 Hasil uji Validitas BI.....	62
Tabel 5.8 Hasil uji Validitas AU	63
Tabel 5.9 Hasil uji Reliabilitas PEOU.....	64
Tabel 5.10 Hasil uji Reliabilitas PU	64
Tabel 5.11 Hasil uji Reliabilitas ATU.....	65
Tabel 5.12 Hasil uji Reliabilitas BI.....	65
Tabel 5.13 Hasil uji Reliabilitas AU	65
Tabel 5.14 Hasil output One Sample K-8	64
Tabel 5.15 Hasil uji Multikolinearitas AU	64
Tabel 5.16 Hasil uji Heterokedastisitas AU	71
Tabel 5.17 Hasil analisis regresi linier AU	72
Tabel 5.18 Hasil uji t PU.....	77

Tabel 5.19 Hasil uji t ATU.....	77
Tabel 5.20 Hasil uji t AU	78
Tabel 5.21 Hasil uji t BI.....	80
Tabel 5.22 Hasil uji t AU	80
Tabel 5.23 Hasil uji f ATU.....	80
Tabel 5.24 Hasil uji f BI.....	80
Tabel 5.25 Hasil uji f AU	80
Tabel 5.26 Hasil uji Koefesien Determinasi PU terhadap PEOU	81
Tabel 5.27 Hasil uji Koefesien Determinasi PU & PEOU terhadap ATU.....	81
Tabel 5.28 Hasil uji Koefesien Determinasi PU terhadap ATU	82
Tabel 5.29 Hasil uji Koefesien Determinasi ATU & PU terhadap BI.....	82
Tabel 5.30 Hasil uji Koefesien Determinasi BI terhadap AU.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Formulir Surat Persetujuan Topik dan Judul
2. Lampiran Surat Balasan Riset dari Perusahaan
3. Lampiran Formulir Konsultasi Laporan Skripsi
4. Lampiran Formulir Revisi Ujian Proposal Skripsi
5. Lampiran Surat Pernyataan Ujian Skripsi
6. Lampiran Pengajuan Komprehensif
7. Lampiran Fromulir Revisi Ujian Komprehensif

ABSTRACT

M KEVIN BAHAR. *Analysis of the Effectiveness SIMIRA Application With Using the Technology Acceptance Model Method at the Service Office and Customs and Excise Supervision Of Madya Type B Palembang.*

SIMIRA is an example of a mail administration system that is used by the office of service and supervision of customs and excise type Madya b Palembang to assist its employees in making it easier to receive incoming letters. The SIMIRA application is used to provide letter numbering, ranging from incoming and outgoing letters, official notes, regulations, invitations, official documents, and others. The method used in this study is the Technology Acceptance Model (TAM) with five constructs namely, Perceived Ease of Use, Perceived usefulness, User Attitude (attitude toward using), Behavioral intention (behavioral intention), and the actual use of technology. The results of previous studies where the research used the same method but had different results. As in the results of previous research studies which show that it has a positive and significant effect on the two dependent variables (perceived usefulness and perceived ease of use). Unlike the case with the personalization variable, which has no effect on the two variables, because the respondents are in a scope whose work is complex and is required to be completed in a limited time. Meanwhile, the results of this study are the percentage of employees who choose to agree with positive statements and disagree with negative statements. So it can be concluded that the employees of the Middle B Palembang Customs and Excise Service and Supervision Office have accepted SIMIRA as a medium to facilitate performance when doing work.

Keywords: *Analysis Effectiveness SIMIRA Application, SPSS, TAM (Technology Acceptance Model), Performance, useful.*

ABSTRAK

M KEVIN BAHAR. Analisis Efektivitas Aplikasi SIMIRA Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* Pada Kantor Pelayanan Dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

SIMIRA merupakan salah satu contoh sistem administrasi surat yang dimanfaatkan oleh Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang untuk membantu pekerjaan pegawainya dalam mempermudah saat penerimaan surat. Aplikasi SIMIRA digunakan untuk memberikan penomoran surat, mulai dari surat masuk dan surat keluar, nota dinas, peraturan, undangan, naskah dinas, dan lain lain. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan lima konstruk yakni, Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*), Kegunaan Persepsian (*perceived usefulness*), Sikap Pengguna (*attitude toward using*), Minat Perilaku (*behavioral intention*), dan Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*actual use*). Adapun hasil penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut menggunakan metode yang sama namun memiliki hasil yang berbeda. Seperti pada hasil penelitian terdahulu dimana menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedua variabel dependen (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*). Berbeda halnya dengan variabel *personalization* yang tidak berpengaruh terhadap kedua variabel tersebut, dikarenakan responden berada dalam ruang lingkup yang pekerjaannya kompleks dan dituntut selesai pada waktu yang terbatas. Sedangkan pada hasil dari penelitian kali ini adalah persentase pegawai yang memilih setuju pada pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang sudah menerima SIMIRA sebagai media untuk mempermudah kinerja saat melakukan pekerjaan.

Kata Kunci: Analisis Efektivitas Aplikasi SIMIRA, SPSS, TAM (*Technology Acceptance Model*), Kinerja, Bermanfaat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Surat adalah sarana dalam berkomunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak ke pihak lain. Informasi yang disampaikan melalui surat dapat berbentuk pemberitahuan, pernyataan, perintah, atau laporan. Meskipun teknologi komunikasi berkembang sangat pesat, peran surat belum dapat tergantikan. Surat menjadi sarana penting bagi setiap instansi, termasuk dimanfaatkan oleh Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang. Informasi–informasi penting atau rahasia terkait dengan instansi tersebut terkandung didalamnya. Oleh karena itu setiap aktivitas yang berkaitan dengan persuratan, baik surat masuk atau surat keluar juga perlu diperhatikan, dan sebab itu manajemen surat surat masuk atau surat keluar harus dilakukan dengan benar.

Sistem administrasi surat (SIMIRA) merupakan salah satu contoh sistem administrasi surat dimanfaatkan oleh Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang untuk membantu pekerjaan pegawainya dalam mempermudah saat penerimaan surat. Pemanfaatan teknologi sistem pada dasarnya sebagai sarana atau alat, namun demikian keberadaannya sangat penting dalam penerimaan surat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mempercepat arus informasi bagi para pegawai di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang untuk mempermudah memantau surat. Bagi pegawai di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang menggunakan teknologi informasi untuk mempermudah informasi data sehingga mereka dapat memproses data secara

efektif. Pemanfaatan teknologi Sistem SIMIRA merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya.

Namun pemanfaatan teknologi ini masih belum dikelola dengan baik keselarasan dalam proses teknologi informasi dan proses pendataan masih belum dievaluasi. Maka dari itu dibutuhkan audit atau evaluasi untuk memastikan bahwa kebutuhan dan kondisi sesuai dengan tujuan sistem ini. Untuk menetapkan prioritas dalam pendataan dan memantau kinerja berdasarkan tujuan dan arahan. Diharapkan dengan adanya audit dan evaluasi terkait proses tata kelola teknologi. Subjek dari penelitian yang saya analisis adalah pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang dengan jumlah populasi 30 orang.

Hasil dari uraian diatas, maka penulis mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian terhadap Sistem Administrasi Surat (SIMIRA) ini agar dapat mengetahui apakah sistem ini dapat membantu memberikan pengaruh dan efektivitas terhadap kinerja para pegawai pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang dengan judul *“Analisis Efektivitas Aplikasi Simira Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Pada Kantor Pelayanan dan pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang”*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan analisis efektivitas Sistem Administrasi Surat (SIMIRA) menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Objek dan subjek dari penelitian ini objek adalah aplikasi SIMIRA (Sistem Administrasi Surat) dan subjek adalah pegawai Pada Kantor Pelayanan dan pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang khususnya di bidang Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen.
2. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah TAM (*Technology Acceptance Model*) menurut Davis dengan menggunakan variabel *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using Technology*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual TechnologyUse*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh efektivitas sistem SIMIRA dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Kantor Pelayanan dan pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Perceived Ease Of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Towards Using Technology*, *Behavioral Intention To Use* dan *Actual Technology Use* pada penggunaan sistem SIMIRA bagi pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi tempat penelitian, akademik, dan peneliti sendiri, meliputi :

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di STMIK Palcomtech dan dapat menambah wawasan serta pengalaman yang digunakan pada dunia kerja dikemudian hari.

1.5.2 Manfaat Bagi Akademik

Manfaat bagi akademik, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pembuatan laporan skripsi, khususnya mahasiswa.

1.5.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Manfaat bagi tempat penelitian adalah sebagai bahan acuan untuk memperbaiki sistem administrasi surat (SIMIRA) di kemudian hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Demi mewujudkan suatu hasil yang baik dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pembahasan yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan, sistematika penulisan tersebut meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR

Menguraikan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang yang ada pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori berdasarkan penulisan skripsi ini yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB IV METODE PENELITIAN

Membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang telah dicapai maupun masalah-masalah yang telah ditemukan selama penelitian, serta pengujian sistem yang di buat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan dalam penelitian yang telah di lakukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KANTOR

2.1 Profil KPPBC TMP B Palembang

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang (KPPBC TMP B Palembang) merupakan satuan kerja unit Eselon III Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dibawah pengawasan Kementerian Keuangan. KPPBC TMP B Palembang Melaksanakan tugas Negara sebagaimana DJBC dalam ruang lingkup Sumatera Selatan. KPPBC TMP B Palembang dalam hierarki struktur kantor DJBC dibawah oleh Kantor Wilayah Sumatera Bagian Timur. KPPBC TMP B Palembang berlokasi di Boom Baru, Palembang. KPPBC TMP B Palembang juga melayani dan mengawasi kapabeanan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, TPS UTPK, Kawasan Berikat Mariana, Kawasan Berikat CPP, dan Kantor Pos lalu Bea Palembang.

2.1.1 Sejarah KPPBC TMP B Palembang

Sejak zaman kolonial Belanda, Bea Cukai dikenal dengan istilah douane, Sedangkan di Palembang disebut dengan Kantor Daerah Bea dan Tjukai (KDBT). Pada tahun 1970 kantor menempati gedung baru permanen berlantai dua dengan nama kantor Inspektorat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Setelah ada reorganisasi beralih nama menjadi Kantor Wilayah III Palembang yang terletak di area Pelabuhan Boom Baru Palembang.

Berdasarkan KMK No 998/KMK.01/1986 tentang Organisasi dan Tata Kerja DJBC Terbentuk Kantor Inspeksi Palembang dan Kantor Wilayah III Palembang yang menempah Gedung yang sama. Seiring waktu Kanwil III Palembang pindah ke JL. R Sukanto dan Pemanfaatan gedung kantor lama di areal Boom Baru di gunakan untuk kepentingan operasional Kantor inspeksi

Palembang.

Berdasarkan PMK No 68/PMK.01.2003 dan PMK No 87/PMK.01/2008 Kantor Inspeksi Palembang berubah jadi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A3 Palembang. Berdasarkan KMK No 74/PMK.01/2009 tanggal 8 April 2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJBC sebagaimana telah di ubah dengan PMK/No134/PMK.01/2010 ditetapkan sebagaimana KPPBC Tipe Madya Pabean dan terakhir dengan PMK No 168/PMK.01/2011 KPPBC TMP Palembang berubah menjadi KPPBC TMP B Palembang terhitung mulai tanggal 1 januari 2012.

2.1.2 Wilayah Kerja KPPBC TMP B Palembang

Berdasarkan PMK Nomor 168/PMK.01/2012 yang diubah dengan PMK Nomor 206.3/PMK.01/2014 dan diubah kembali dengan PMK Nomor 188/PMK.01/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Direktorat Jendral Bea dan Cukai. Sebagaimana Disebutkan pada lampiran II, wilayah kerja KPPBC TMP B Palembang adalah :

- a. Daerah Administrasi Pemerintah : seluruh wilayah administrasi Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Kantor Bantu Pelayanan Bea dan Cukai: Tanjung Buyut (PL), Sultan Mahmud Badaruddin II (PU), Kantor Pos Lalu Bea Palembang.
- c. Pos Pengawasan Bea dan Cukai: Muara Enim, Sekayu, Lubuk Linggau, Dan Baturaja.

2.1.3 Visi dan Misi KPPBC TMP B Palembang

Visi dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang yaitu : “Menjadi Institusi Kepabeanan dan Cukai Terkemuka di Dunia”. Dalam mewujudkan visinya, Kantor Pengawasan dan

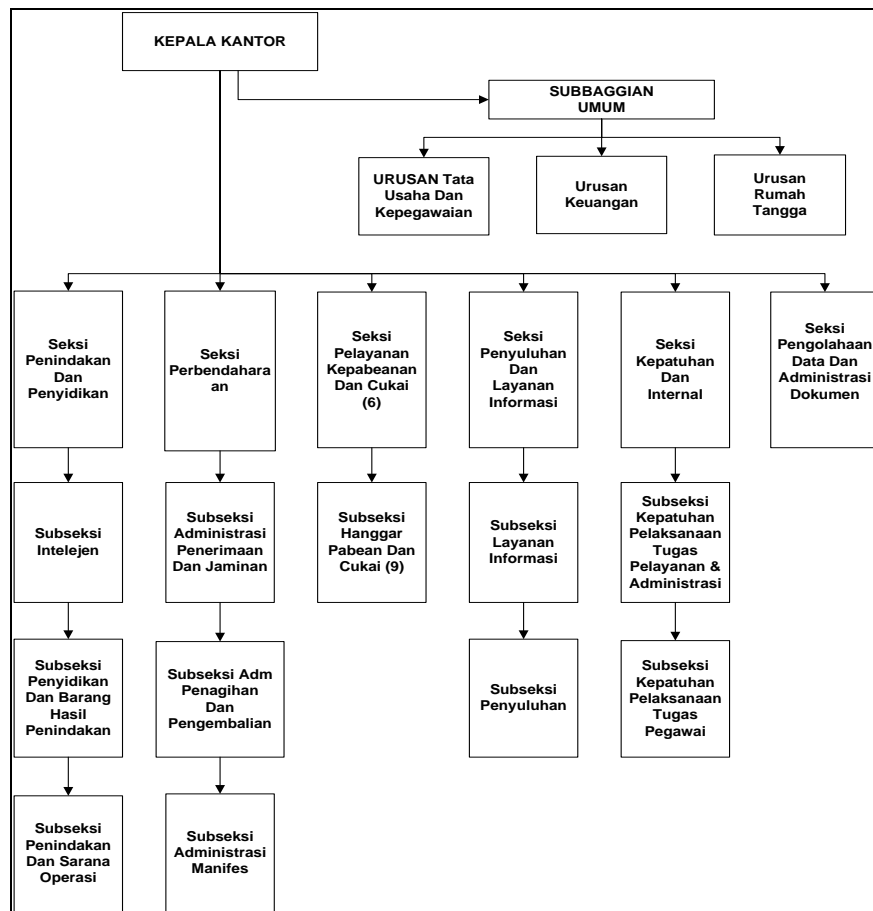
Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Palembang mempunyai misi yaitu:

- a. Melindungi masyarakat Indonesia dari penyelundupan dan perdagangan ilegal.
- b. Mengoptimalkan penerimaan Negara di sektor Kepabeanaan dan Cukai.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Tugas

Suatu organisasi haruslah memiliki suatu struktur, struktur organisasi ini akan tampak lebih jelas bila di gambarkan dalam bentuk bagan atau skema organisasi.

Struktur organisasi pada Kantor Pelayanan Dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar : 2.1 Struktur Organisasi KPPBC TMP B Palembang

2.1.5 Tugas dan Wewenang

2.1.5.1 Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian dan pengembangan kepegawaian, memfasilitasi dan melakukan pembinaan administratif bagi Jabatan Fungsional Pemeriksaan Bea dan Cukai, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, keuangan dan rumah tangga Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B. Subbagian Umum terdiri dari:

- a. Urusan Tata Usaha dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian dan pengembangan pegawai, serta memfasilitasi dan melakukan pembinaan administrasi bagi Jabatan Fungsional Pemeriksaan Bea dan Cukai dan jabatan fungsional lain sesuai dengan ruang lingkup tugas jabatan fungsional yang bersangkutan.
- b. Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan anggaran.
- c. Urusan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga, kesejahteraan pegawai.

2.1.5.2 Seksi penindakan dan Penyidikan

Seksi Penindakan dan Penyidikan mempunyai tugas melaksanakan intelijen, patroli, dan Operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, melaksanakan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai, dan melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi, sarana

komunikasi, dan senjata api. Seksi Penindakan dan Sarana Operasi di bagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Subseksi Intelijen mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penyimpanan informasi dan hasil intelijen, analisis laporan pemeriksaan sarana pengangkut, laporan pembongkaran dan penimbunan barang, dan laporan pengawasan lain serta pengelolaan pangkalan data intelijen.
- b. Subseksi Penindakan dan Sarana Operasi mempunyai tugas melakukan pelayanan pemeriksaan sarana pengangkut, patroli dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kapabeanan dan cukai serta pengawasan pembongkaran barang, pengelolaan dan pengadministrasian sarana operasi, sarana komunikasi, dan senjata api Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B.
- c. Subseksi Penyidikan dan Barang Hasil Penindakan mempunyai tugas melakukan penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai, penghitungan bea masuk, pajak dalam rangka impor dan denda administrasi terhadap kekurangan dan kelebihan bongkar dan denda administrasi atas pelanggaran lain sesuai peraturan perundang-undangan, melakukan pemantauan tindak lanjut hasil penindakan dan penyidikan tindak pidana di bidang kapabeanan dan cukai, dan melakukan pengumpulan data pelanggaran peraturan perundang-undangan, serta melakukan penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti.

2.1.5.3 Seksi Perbendaharaan

Seksi Perbendaharaan mempunyai tugas melakukan pemungutan dan pengadministrasian bea masuk, bea keluar, cukai, dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan melakukan pelayanan kepabeanan. Seksi perbendaharaan terdiri atas:

- a. Subseksi Administrasi Penerimaan dan jaminan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian penerimaan bea masuk, bea keluar, cukai denda administrasi, bunga sewa tempat penimbunan pabean dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan pengadministrasian penerimaan, penatausahaan, penyimpanan, dan pengurusan permintaan pita cukai, melakukan pengadministrasian dan penyelesaian surat keterangan impor kendaraan bermotor, menyajikan laporan realisasi penerimaan bea masuk, bea keluar, cukai, dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan memberikan pelayanan fasilitas pembebasan, penangguhan bea masuk, penundaan pembayaran cukai, serta melakukan pengadministrasian Jaminan dan pemrosesan Jaminan penangguhan bea masuk, jaminan Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabean (PPJK), jaminan dalam rangka keberatan dan banding serta jaminan lain sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Subseksi Administrasi Penagihan dan Pengembalian mempunyai tugas melakukan penagihan kekurangan pembayaran bea masuk, bea keluar, cukai, denda administrasi, bunga sewa Tempat

Penimbunan Pabean dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan penerbitan dan pengadministrasian surat teguran, surat paksa, penyitaan dan pengadministrasian proses pelelangan, dan melakukan pengadministrasian dan penyelesaian premi, serta melakukan pengadministrasian pengembalian bea masuk, bea keluar, cukai, denda administrasi, bunga, sewa Tempat Penimbunan Pabean pita cukai, dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- c. Subseksi Administrasi Manifes mempunyai tugas melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut, dan melakukan penerimaan, pendistribusian, penelitian dan penyelesaian manifes kedatangan dan keberangkatan sarana pengangkut, pelayanan pemberitahuan pengangkut barang, serta melakukan perhitungan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen sarana pengangkut.

2.1.5.4 Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai

Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis dan fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai.

Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dibagi menjadi:

- a. Subseksi Hanggar Pabean dan Cukai mempunyai tugas melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut, penerimaan,

pendistribusian, penelitian, dan penyelesaian manifes kedatangan dan keberangkatan sarana pengangkut, pelayanan, pemberitahuan pengangkut barang serta perhitungan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen sarana pengangkut, melakukan pelayanan fasilitas dan perijinan di bidang kepabean, melakukan penelitian pemberitahuan impor dan ekspor, melakukan pemeriksaan dan pencacahan sarana deteksi, melakukan penelitian pemberitahuan klasifikasi barang, tarif bea masuk, tarif bea keluar, nilai pabean dan fasilitas impor serta penelitian kebenaran perhitungan bea masuk, bea keluar, cukai, dan pajak dalam rangka impor serta pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan penetapan klasifikasi barang, tarif bea masuk, tarif bea keluar dan nilai pabean, melakukan pelayanan dan pengawasan pengeluaran barang impor dari kawasan pabean, melakukan pengawasan pemasukan dan pengeluaran barang di Tempat Penimbunan Berikat dan Tempat Penimbunan Pabean, melakukan pelayanan dan pengawasan pemasukan, penimbunan dan pemuatan barang ekspor ke sarana pengangkut, melakukan pengelolaan Tempat Penimbunan Pabean, melakukan penatausahaan penimbunan, pemasukan dan pengeluaran barang di Tempat Penimbunan Berikat dan Tempat Penimbunan Pabean, melakukan urusan penyelesaian barang yang dinyatakan tidak dikuasai, barang yang di kuasai negara, dan barang yang menjadi milik negara, melakukan penyiapan proses pelelangan atas barang yang dinyatakan tidak dikuasai, barang yang dikuasai negara, dan barang

yang menjadi milik negara, melakukan pemusnahan barang yang dinyatakan tidak di kuasai, barang yang dikuasai negara, dan barang yang menjadi milik negara atau busuk, memberikan fasilitas dan perijinan di bidang cukai, melakukan penatausahaan dan penelitian pemberitahuan dokumen cukai dan Pengusaha Barang Kena Cukai, penelitian kebenaran perhitungan cukai dan pungutan negara yang sesuai peraturan perundang-undangan di pungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, melakukan pembukuan dokumen cukai, melakukan pemusnahan dan penukaran pita cukai, dan melakukan pemeriksaan Pengusaha Barang Kena Cukai, buku daftar dan dokumen yang berhubungan dengan barang kena cukai, serta melakukan pengawasan dan pemantauan produksi, harga dan kadar barang kena cukai, serta melakukan penerimaan, penelitian kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai.

2.1.5.5 Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi

Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi mempunyai tugas melakukan bimbingan kepatuhan, konsultasi, dan layanan informasi di bidang kepabeanan dan cukai. Seksi Penyuluhan dan Layanan Informasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Subseksi Penyuluhan mempunyai tugas melakukan penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.
- b. Subseksi Layanan Informasi mempunyai tugas melakukan pelayanan informasi, bimbingan dan konsultasi kepatuhan pengguna Jasa di bidang kepabeanan dan cukai.

2.1.5.6 Seksi Kepatuhan Internal

Seksi Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan resiko, pengelolaan kinerja, analisis beban kerja, investigasi internal, upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B. Seksi Kepatuhan Internal terdiri atas:

- a. Subseksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas melakukan pengawasan pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelola resiko, pengelola kinerja, analisi beban kerja, upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, melakukan penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis di bidang pelayanan kepabeanan, cukai, dan administrasi, dan melakukan pelaporan dan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pengawasan fungsional dan pengawasan masyarakat, serta melakukan penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas.
- b. Subseksi Kepatuhan Pelaksanaan Tugas Pengawasan mempunyai tugas melakukan pengawasan pelaksanaan tugas, pemantauan pengendalian intern, pengelolaan resiko, pengelolaan kinerja, investigasi internal, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta melakukan penyiapan bahan rekomendasi perbaikan proses bisnis

di bidang intelijen, penindakan, penyidikan tindak pidana di bidang kepabeanan dan cukai.

2.1.5.7 Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen

Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen mempunyai tugas melakukan pengoperasian komputer dan sarana penunjangnya, melakukan pengelolaan dan penyimpanan data dan berkas (file), dan melakukan pelayanan dukungan teknis komunikasi data, pertukaran data elektronik, pengelolaan data kepabeanan dan cukai, dan melakukan penerimaan, penelitian kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai, serta menyajikan data kepabeanan dan cukai.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Sistem Adminitrasi Surat (SIMIRA)

Sistem Administrasi Surat (SIMIRA) merupakan salah satu contoh sistem administrasi surat yang dimanfaatkan oleh Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang untuk membantu pekerjaan pegawainya dalam mempermudah saat penerimaan surat.

3.1.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Wijaya S.W. (2005) dalam Susanto dan Jimad (2019), TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan . Sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi. dominan mempengaruhi intergrasi teknologi. Yang pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi. Selanjutnya, kemauan untuk memanfaatkan teknologi akan mempengaruhi teknologi yang sesungguhnya. Dalam jurnal Rizal (2017), mengatakan *Technology Acceptance Model (TAM)*, diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989.

TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna system informasi. Menurut Davis (1989), tujuan utama TAM adalah untuk mendirikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap (personalisasi), dan tujuan pengguna komputer. Peneliti menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan pengembangan dari TRA

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk memperoleh data atau informasi dari responden untuk menyusun deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nasir, 2009:54).

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder karena data tersebut didapat dari tempat penelitian secara langsung dan didapat melalui buku-buku dan jurnal penelitian.

3.3.1 Data Primer

Menurut Siregar (2015:37), Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini. Data primer yang didapat dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang dibagikan pada Pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang pada bidang Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Siregar (2015:37), Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal

penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam jurnal Santi (2017), Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka populasi dapat dideskripsikan merupakan subjek dalam suatu penelitian, bisa berupa manusia, hewan, binatang, dan tumbuhan.

Menurut Sugiyono dalam jurnal Santi (2017), Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.

Populasi yang dianggap *representative* jika memenuhi suatu parameter tertentu yaitu:

1. Variabilitas Populasi

Variabilitas populasi merupakan hal yang sudah “*given*”, artinya peneliti harus menerima sebagaimana adanya, dan tidak dapat mengatur atau memanipulasinya.

2. Besar Sample

Makin besar sampel yang diambil akan semakin besar atau tinggi taraf *representativeness* sampel tersebut. Jika populasinya *homogen* secara sempurna, besarnya sampel tidak mempengaruhi taraf *representativeness* sampel.

3. Teknik Penentuan Sample

Makin tinggi tingkat rambang dalam penentuan sampel, akan makin tinggi pula tingkat *representativeness* sampel.

4. Kecermatan memasukkan ciri-ciri populasi dalam sampel

Makin lengkap ciri-ciri populasinya yang dimasukkan ke dalam sampel, akan makin tinggi tingkat *representativeness* sampel.

Dapat dideskripsikan bahwa sampel merupakan suatu jumlah dari populasi sehingga dapat mewakili dari populasi tertentu, karena penetapan sampel dihitung dari jumlah populasi. Yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang yang berjumlah 30 orang baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Honorer.

3.4.1 *Statistical Produk and Service Solution (SPSS)*

Menurut Maswar (2017), SPSS merupakan program aplikasi komputer yang berfungsi untuk menyusun, menyajikan, dan menganalisis data. Data yang dimaksud adalah data *numerik* atau data berupa angka (data kuantitatif) bukan data dalam bentuk kata-kata (*string*) atau kalimat. Untuk data kualitatif yang biasanya diperoleh dalam penelitian kuantitatif yang bervariasi *dummy (dummy variable)*, maka disarankan sebelum menganalisis data kualitatif tersebut terlebih dahulu data diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk data kuantitatif. Pada umumnya, dalam mengubah data kualitatif ke bentuk data kuantitatif digunakan skala likert.

Keunggulan SPSS yaitu dapat mewujudkan dalam menu dan kotak-kotak dialog antarmuka (*interface dialogue*) yang cukup memudahkan para user dalam

perekaman data (*data entry*), memberikan perintah dan sub-sub perintah analisis hingga menampilkan hasilnya. SPSS juga memiliki kehandalan dalam menampilkan chart atau plot hasil analisis sekaligus kemudahan penyuntingan bilamana diperlukan. Dapat didefinisikan bahwa SPSS (*Statistical Produk and Service Solution*) adalah suatu alat bantu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu memproses data-data secara tepat dan cepat.

3.4.2 Skala Likert

Menurut Siregar dalam Imron (2019), Skala likert adalah skala yang dapat di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah di tetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan Skala Likert. tabel Skala Likert Dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor	Responden
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Biasa Saja (BS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.3 Sampel jenuh

Menurut Sugiyono (2019:141), Sampel adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain sampel jenuh adalah sampel total atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penelitian ini penulis mengambil seluruh jumlah populasi yang ada pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang yaitu 30 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

3.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi acuan dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, Peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul yang diangkat Peneliti. Namun Peneliti mengangkat beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memperkuat dan memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Judul	Penelitian	Tahun Dan ISSN	Hasil
1.	Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Manfaat E-Commerce Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM	Yulistia	Jastisi, Vol.4 No. 1 September 2017 ISSN: 2407-4322	Hasil dari penelitian ini <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan <i>E-Commerce</i> di UKM Kota Palembang. Artinya responden menganggap dengan menggunakan aplikasi <i>E-Commerce</i> tersebut mereka percaya bahwa dengan menggunakan system tersebut dapat membantu responden untuk mendapatkan keuntungan –keuntungan kienerja didalam pekerjaannya
2.	Analisis <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa	1. Ni Luh Nyoman Sherina Devi 2. I Wayan Suartana	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):167-184 ISSN: 2302-8556	Kesimpulan dari hasil penelitian ini, variabel <i>computer self efficacy</i> dan <i>trust</i> masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedua variabel dependen (<i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i>). Berbeda halnya dengan variabel <i>personalization</i> yang tidak berpengaruh terhadap kedua variabel tersebut, dikarenakan responden berada dalam ruanglingkup yang pekerjaannya kompleks dan dituntut selesai pada waktu yang terbatas.

3.	Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Aset Polri Menggunakan Metode Technology Accptance Model Pada Biro Sarpras Polda Jambi	1. Mintaria 2. Joni Devitra	Jurnal Manajemen Sistem Informasi Vol.4 No.2, Juni 2019 ISSN: 2528-0082	Hasil dari penelitian ini dalam Aplikasi ini masih belum memberikan kemudahan kepada pengguna atau operator sehingga operator tidak memiliki minat untuk menggunakan aplikasi ini kembali salah satunya masalah yang dapat dilihat dari jawaban responden dari kuesioner yang di sebarakan bahwa operator merasa tidak yakin pada aplikasi SIAP yang dimaksud.
----	---	--------------------------------	---	--

Penelitian ini menguraikan hasil penelitian mengenai sejauh mana sikap dan perilaku pengguna dalam hal ini adalah sektor UKM di Palembang, dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk *E-Commerce* dengan menggunakan metode *Theory Acceptance Model (TAM)*. Cara analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Kuesioner terdiri atas tiga bagian pertanyaan dimana setiap bagian pertanyaan mewakili sebuah variabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan *E-Commerce* di UKM Kota Palembang. *Perceived ease of use* memberikan pengaruh yang signifikan atas Pemanfaatan *E-Commerce* terhadap manfaat *E-Commerce* tersebut. Variabel Pemanfaatan *E-Commerce* Pengguna Palembang berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived ease of use* terdukung dalam penelitian ini dapat menentukan manfaat

dan efektivitas *E- Commerce* di UKM Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personalization*, *computer self efficacy*, dan *trust* terhadap penggunaan sistem informasi dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM). yaitu dengan melihat pengaruh ketiga variabel tersebut kepada dua faktor kunci (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*). Digunakan sampel sebanyak 41 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan perhitungan sampel dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *computer self efficacy* dan *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, sedangkan *personalization* tidak berpengaruh terhadap keduanya.

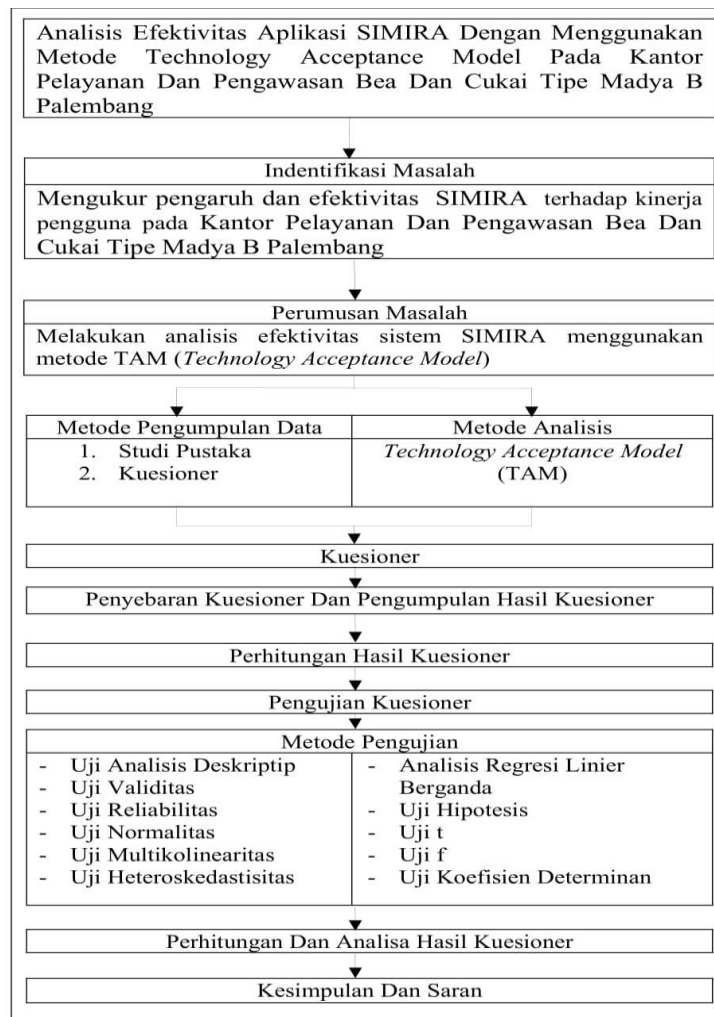
Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti tentang efektifitas dari Aplikasi sistem informasi Aset Polri yang diterapkan pada Biro Sarpras Polda Jambi dan Jajaran, dengan menggunakan metode *Tehnology Accaptance model* (TAM) Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research* dengan wawancara dan pengamatan lapangan, selanjutnya pengumpulan data dilakukan juga dengan library research dengan kuisisioner. diketahui bahwa 100 orang respoden yang mengisi kuesioner mereka merasa kurang memahami dan tidak ada kepercayaan dan minat dalam memanfaatkan Aplikasi Sistem informasi aset Polri sehingga aplikasi ini belum dapat diterapkan secara efektif.

Melihat *review* penelitian diatas, penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan kelima penelitian sebelumnya. Walaupun memiliki tema yang sama mengenai sebuah teknologi informasi. Dilihat dari penelitiannya, kualitas informasi berada pada lima penelitian diatas. Serta hasil dari kelima penelitian diatas menunjukkan bahwa kualitas informasi menjadi

determinan yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan teknologi informasi walaupun dalam jenis sistem informasi yang berbeda – beda. Sedangkan dalam penelitian ini subject dan object yang berbeda, penelitian sebelumnya berfokus pada kualitas informasi sedangkan penelitian ini berfokus pada kualitas sistem agar para pegawai dapat mengoptimalkan pekerjaan dan penelitian ini menggunakan metode skala likert.

3.6 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah gambar dari kerangka penelitian saat ini. dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Sumber : Peneliti Sendiri

Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran

3.7 Hipotesis Penelitian

H1 : ada pengaruh positif dan signifikan *Perceived ease of use* terhadap *perceived Usefulness* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H2 : ada pengaruh positif dan signifikan *perceived Usefulness* terhadap *Attitude towards Using Technology* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H3 : ada pengaruh positif dan signifikan *Perceived ease of use* terhadap *Attitude towards Using Technology* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

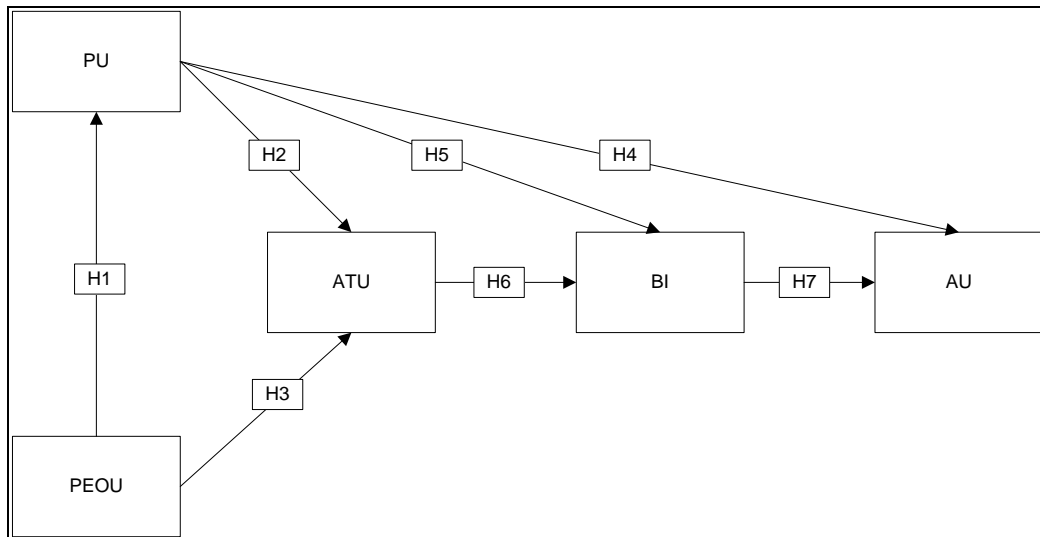
H4 : ada pengaruh positif dan signifikan *Perceived Usefulness* terhadap *Actual Technology Use* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H5 : ada pengaruh positif dan signifikan *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H6 : ada pengaruh positif dan signifikan *Attitude towards Using Technology* terhadap *Behavioral Intention to Use* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

H7 : ada pengaruh positif dan signifikan *Behavioral Intention to Use* terhadap *Actual Technology Use* aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

Berikut adalah model penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 : model penelitian

Keterangan :

- PEOU = *perceived ease of use*
- PU = *perceived usefulness*
- ATU = *attitude towards using technology*
- BI = *behavioral Intention to Use*
- AU = *actual technology use*
- H1 = hipotesis 1
- H2 = hipotesis 2
- H3 = hipotesis 3
- H4 = hipotesis 4
- H5 = hipotesis 5
- H6 = hipotesis 6
- H7 = hipotesis 7

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.1.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang yang bertempat di Jalan Mayor Memet Sastra Wiryana No.360, Lawang Kidul, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

4.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan September 2021 sampai dengan Januari tahun 2022. agar penelitian ini terarah dan dapat diselesaikan tepat waktu. Adapun jadwal dan tempat penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Pengerjaan Proyek

No	Kegiatan	Tahun 2021/2022																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survei Tempat Penelitian																				
2.	Pengurusan izin administrasi penelitian																				
3.	Pembuatan Proposal																				
4.	Penyebaran kuesioner																				
5.	Hasil data Penyebaran Kuesioner																				
6.	Analisis Data																				
7.	Pembuatan Laporan Skripsi																				

4.2 Teknik Pengumpulan Data

4.2.1 Observasi

Menurut Syamsudin (2015), Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuannya.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung penggunaan aplikasi SIMIRA yang digunakan oleh Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang.

4.2.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010:199), Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan kuesioner tertutup dan kuesioner langsung dengan skala likert. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.

4.2.3 Studi Pustaka

Menurut Supriyadi (2017), Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian studi pustaka setidaknya ada empat ciri utama yang penulis perlu perhatikan diantaranya: Pertama, bahwa penulis atau peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua, data pustaka bersifat “siap pakai” artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data yang ada studi pustaka yang dilakukan penulis dengan cara mencari buku, jurnal

penelitian terdahulu sesuai dengan topik judul untuk referensi penelitian penulis.

4.2.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

4.2.5 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

- a. *Perceived Ease of Use* adalah suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang berat. Definisi tersebut juga didukung dengan pernyataan yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.
- b. *Perceived Usefulness* adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan dapat meningkatkan kinerja atau prestasi kerja dari orang tersebut. *Perceived usefulness* sebagai konstruk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka.
- c. *Attitude Toward Using* adalah suatu tingkatan penilaian individu terkait dengan sistem yang digunakan dalam pekerjaannya. *attitude toward using* adalah perasaan pengguna yang bisa bernilai positif/menerima atau negatif/menolak ketika melakukan tindakan tertentu.

- d. Niat berperilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau kecenderungan seseorang untuk tetap menggunakan teknologi tertentu. Tingkat penggunaan teknologi seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misal motivasinya untuk tetap menggunakan maupun memotivasi penggunaan lain atau menambah perangkat pendukung.
- e. Perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (*actual usage*) teknologi itu sendiri atau kondisi nyata penggunaan sistem informasi.

4.2.6 Definisi Operasional

Agar konsep data diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai. Penjelasan dari definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini dapat di lihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Variabel Indikator Konstruksi

Konstruk	Variable indicator
<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i>	Kemudahan dipelajari
	Informasi mudah didapat
	Bahasa yang mudah dimengerti
	Fitur-fitur yang tersusun rapi
	Fleksibel digunakan
	Mudah diingat
<i>Perceived Use fullness (PU)</i>	Membantu lebih cepat
	Membantu meningkatkan kinerja
	Meningkatkan produktifitas
	Membantu keefektifan kerja
	Mudah dalam mengerjakan pekerjaan
	Penggunaan sangat bermanfaat
	Memberi gagasan sangat baik
	Membuat pekerjaan lebih menarik

<i>Attitude Towards Using Technology (ATU)</i>	Membuat rasa menyenangkan
	Memotivasi bekerja lebih baik
<i>Behavioral Intension to USE (BI)</i>	Ingin menggunakan dalam pekerjaan
	Menggunakan kapanpun
	Berniat mendukung pekerjaan
	Berharap Menggunakan terus
	Memotivasi menggunakannya
<i>Actual System Use (AU)</i>	Durasi penggunaan
	Frekuensi penggunaan
	Durasi waktu

4.2.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel dalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan baik bila valid dan reliabel.

Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada pegawai kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang pada bidang Seksi Pengolahan Data dan Administrasi Dokumen. Uji validitas dan uji reabilitas digunakan untuk mengukur instrumen penelitian apakah valid dan reliabel.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan di dalam penelitian terdiri dari variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon,

atau endogen. Variabel inilah yang sebaiknya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya, karena merupakan implikasi dari hasil penelitian.

4.4 Metode Analisa Data

4.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Yuandari dan Rahman (2017:3), Analisis deskriptif adalah tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, Menyusun atau mengatur, mengelolah, menyajikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa tertentu.

Menurut Siregar (2015:2), Analisis deskripif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik TCR untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Tingkat Capaian Responden (TCR) suatu metod penilaian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan peringkatnya pada berbagai sifat yang dinilai. Dalam metode penelitian menunjukkan sebuah penilaian skala "*Master Scale*" yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu. Untuk gambar suatu master scale dari berbagai sifat tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.1.

No	Kriteria	TCR
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup Baik	70-79
4	Kurang Baik	55-69
5	Tidak Baik	1-54

Gambar 4.1 tabel TCR

Sedangkan untuk menghitung tingkat capaian responden dan kriteria hubungan, digunakan formulasi rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

4.4.2 Tahap Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Siregar (2016:22), validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Sedangkan Muhidin & Abdurahman dalam Imron (2019:22), mengatakan suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Analisis ini digunakan dengan tujuan mengetahui apakah data yang akan diolah mempunyai tingkat keabsahan (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliabel*).

Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r table. Apa bila r hitung > r table, dan nilai *positif* maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka tidak valid. Rumus yang digunakan untuk uji validitas dapat di lihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2 rumus uji validitas

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesiensi korelasi

X = Skor pertanyaan tiap nomor

Y = Jumlah skor total pertanyaan

N = Jumlah responden

Berikut gambar nilai r tabel dapat dilihat pada Gambar 4.3.

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT								
N	Tarat Signif		N	Tarat Signif		N	Tarat Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Gambar 4.3 nilai r table

b. Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin dan Abdurahman dalam Imron (2019:22), suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan (kuesioner) dapat diandalkan atau dengan pengertian lain dapat mengukur jawaban responden secara konsisten. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kuesioner yang dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Sujaweni dan Endrayanto dalam Jufri, 2018: 7).

Rumus uji reliabilitas dapat dilihat pada Gambar 4.4.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 4.4 rumus uji reliabilitas

Keterangan:

r_{ac} = Koefesien reliabilitas *alpha Cronbach*

K = Banyak item/butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah/total varians perbutir/item pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah atau total varian

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2020:177), Digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode P-Plot. P-plot adalah plot probabilitas untuk menilai seberapa dekat dua set data setuju, yang memplot dua fungsi distribusi kumulatif terhadap satu sama lain. Plot P-P banyak digunakan untuk mengevaluasi kemiringan suatu distribusi.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018), tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multi- kolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolinieritas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas dalam data.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2018), mengatakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidak nya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing- masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk melakukan uji ini ada beberapa metode yang dapat digunakan, misalnya metode *Barlet* dan *Rank Spearman* atau uji *Spearman's rho*, metode grafik *Park Gleyser*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Park Gleyser* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, Jika nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

4.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Rendy Gullah dkk (2018), Analisis regresi linear berganda yaitu metode yang dipakai guna menggambarkan hubungan suatu variabel dependen dengan tiga atau lebih dari tiga variabel independen.

Teknik regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil persamaan regresi yang terdiri dari variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude towards using technology Behavioral Intention* dan *Actual Usage* yang berpengaruh dalam penggunaan sistem SIMIRA di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang. Rumus yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Gambar 4.5.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Gambar 4.5 rumus analisis regresi linear berganda

Keterangan:

Y = Variable terikat

A = Konstanta

$b_1 b_2 b_n$ = Koefesien regresi

$X_1 X_2 X_n$ = Variable bebas

4.7.5 Uji Hipotesis

Menurut Misbahuddin dan Hasan (2013) dalam Hidayat dan Juniarto (2017), Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidak pastian, artinya keputusan bisa benar atau salah.

Hipotesis penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis linear dengan menggunakan uji-t, uji-f dan koefisien determinan.

a. Uji T

Menurut Ghozali (2016), cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t memiliki hasil perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagaiberikut:

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

H₀ : pernyataan atau dugaan yang menyatakan nilai paling rendah atau sama dengan dari suatu objek penelitian.

H_a : pertanyaan atau dugaan yang menyatakan nilai paling tinggi atau maksimum dari suatu objek penelitian.

2. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

H₀ : $u \geq u_0$

H_a : $u \leq u_0$

Keterangan :

u = nilai dugaan

u_0 = rata – rata nilai idealnya

3. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. Membandingkan nilai t hitung perhitungan dengan t tabel. Bila nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, maka hipotesis diterima. Berikut rumus dalam mencari uji- t .

$$t = \frac{X_a - X_b}{S_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_a}\right) + \left(\frac{1}{n_b}\right)}}$$

Keterangan:

X_a = Rata-rata kelompok a

X_b = Rata-rata kelompok b

S_p = Standar deviasi gabungan

S_a = Standar deviasi kelompok a

S_b = Standar deviasi kelompok b

n_a = Banyaknya sampel di kelompok a

n_b = Banyaknya sampel di kelompok b

Berikut gambar nilai t tabel dapat dilihat pada Gambar 4.7.

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Gambar 4.7 nilai t table

b. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen Ghozali (2006) dalam Dewi dkk (2015), Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji adalah apakah semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau: $H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternative (H_a) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau: $H_a: b_1 \wedge b_2 \wedge \dots \wedge b_k \wedge 0$, Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H₀ ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai Fhitung lebih besar dari pada nilai Ftabel, maka H₀ditolak dan menerima H_a. Berikut rumus dalam mencari uji-f.

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h = F_{hitung}$ yang akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah Sample

Berikut gambar nilai f tabel dapat dilihat pada gambar 4.9.

Tabel F
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.18	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	8.04	8.50	8.30	8.28	8.18	8.09	8.04	8.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.81	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.68	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.28	3.24	3.22
9	5.12	4.28	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.98	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.78	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.68	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.78	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.68	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.25
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.48	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.28	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.18	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Gambar 4.9 nilai f tabel

c. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat Kuncoro (2011) dalam Bisnis et al (2019), Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Berikut rumus dalam mencari koefisien determinan.

$$R^2 = \frac{JK_R}{JK_T} = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang dijelaskan oleh regresi}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Kolerasi Sederhana

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

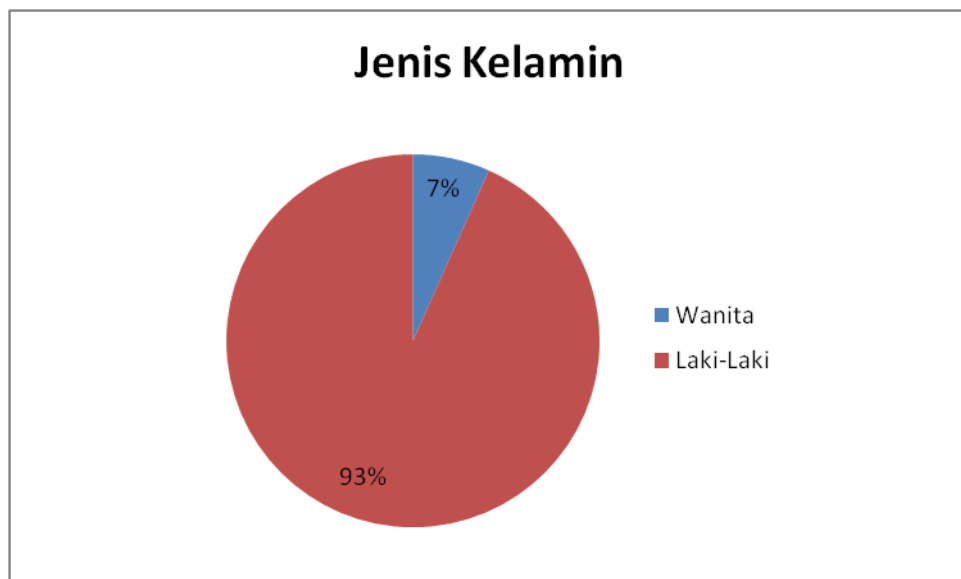
5.1 Hasil

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	28 orang
Perempuan	2 orang



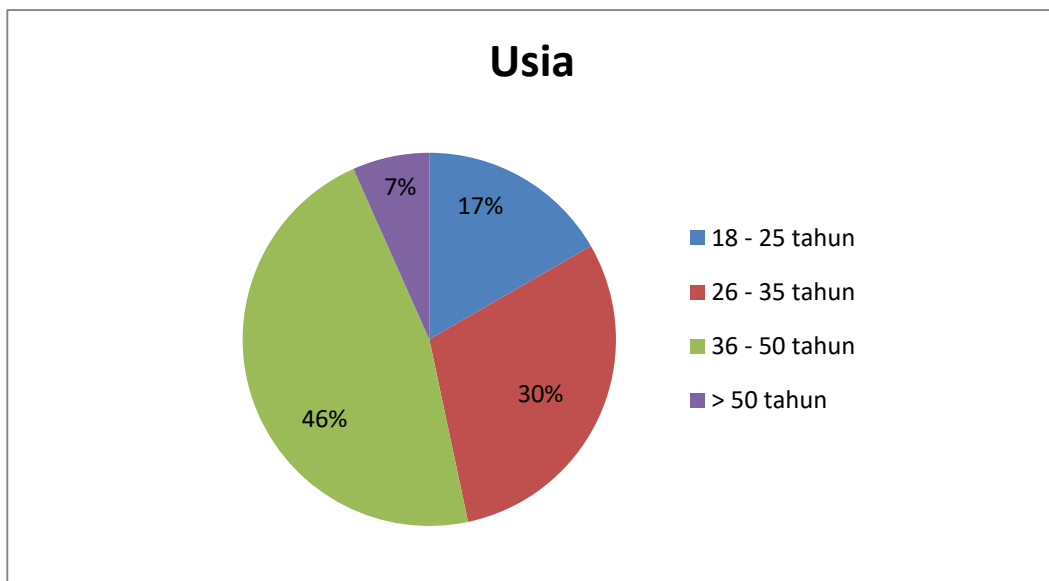
Gambar 5.1 Diagram Jenis Kelamin

Dapat dilihat dari Tabel 5.1. dan Gambar 5.1. bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 2 orang dengan presentase 7%. Sedangkan laki-laki 28 orang dengan presentase sebesar 93%.

5.1.1.2 Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Usia

Usia	Jumlah
18 - 25 tahun	5 orang
26 - 35 tahun	9 orang
36 - 50 tahun	14 orang
> 50 tahun	2 orang



Gambar 5.2 Diagram Usia

Dari Tabel 5.2. dan Gambar 5.2. diketahui bahwa jumlah responden dengan umur 18 – 25 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 17%. Responden yang memiliki umur 26 – 35 tahun berjumlah 9 orang dengan presentase 30 %. Untuk umur 36 – 50 tahun berjumlah 14 orang dengan presentase 46%. Dan yang terakhir responden yang memiliki umur > 50 tahun berjumlah 2 orang dengan presentase 7%.

5.1.2 Uji Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. tabel analisis deskriptif dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Analisis Deskriptif

	1. Perceived ease of use							
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
PEOU1.1	0	0	1	14	15	30	134	4,47
PEOU1.2	0	0	1	10	19	30	138	4,60
PEOU1.3	0	0	1	14	15	30	134	4,47
PEOU1.4	0	0	2	6	22	30	140	4,67
PEOU1.5	0	0	2	9	19	30	137	4,57
PEOU1.6	0	0	2	7	21	30	139	4,63
TOTAL							137	4,56
							TCR	KATEGORI
							91,33	SANGAT BAIK
	2. Perceived Usefulness							
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
PU2.1	0	0	0	8	22	30	142	4,73
PU2.2	0	0	2	8	20	30	138	4,60
PU2.3	0	0	1	8	21	30	140	4,67
PU2.4	0	0	0	10	20	30	140	4,67
PU2.5	0	0	2	10	18	30	136	4,53
PU2.6	0	0	0	10	20	30	140	4,67
TOTAL							139,33	4,64
							TCR	KATEGORI
							92,88	SANGAT BAIK
	3. Attitude Toward Using Technology							
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
ATU3.1	0	0	1	11	18	30	137	4,57
ATU3.2	0	0	3	6	21	30	138	4,60
ATU3.3	0	0	2	12	16	30	134	4,47
ATU3.4	0	0	1	12	17	30	136	4,53
TOTAL							136,25	4,54
							TCR	KATEGORI
							90,83	SANGAT BAIK
	4. Behavioral Intention To Use							
	STS	TS	BS	S	SS	N	SKOR	MEAN
BI4.1	0	0	2	4	24	30	142	4,73
BI4.2	0	0	3	10	17	30	134	4,47
BI4.3	0	0	4	9	17	30	133	4,43
BI4.4	0	0	1	10	19	30	142	4,73
TOTAL							137,75	4,59
							TCR	KATEGORI
							91,83	SANGAT BAIK

	5. Actual System Use						SKOR	MEAN
	STS	TS	BS	S	SS	N		
AU5.1	0	0	1	8	21	30	140	4,67
AU5.2	0	0	3	11	16	30	133	4,43
AU5.3	0	0	0	22	8	30	128	4,27
AU5.4	0	0	5	11	14	30	129	4,30
TOTAL							132,5	4,41
							TCR	KATEGORI
							88,33	BAIK

Berdasarkan Tabel 5.3. dapat diketahui bahwa jumlah total responden yaitu 30 orang yang berasal dari pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya B Palembang. Nilai rata-rata PEOU adalah 4,56 dengan nilai TCR 91,33% dengan kategori sangat baik, selanjutnya nilai rata-rata PU adalah 4,64 dengan nilai TCR 92,88% dengan kategori sangat baik, kemudian nilai rata-rata ATU adalah 4,54 dengan nilai TCR 90,83% dengan kategori sangat baik, kemudian nilai rata-rata BI adalah 4,59 dengan nilai TCR 91,83% dengan kategori sangat baik, dan yang terakhir adalah nilai rata-rata AU adalah 4,41 dengan nilai TCR 88,33% dengan kategori baik.

5.1.3 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan uji validitas masing-masing variabel indikator dan dibandingkan dengan skor r tabel dengan jumlah responden 30. Cara menentukan skor pada r tabel yaitu dengan cara jumlah responden (N)-2, jadi (30-2=28) pada r tabel skor nilai untuk 28 adalah 0,361. berikut hasil uji validitas PEOU dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 hasil uji validitas PEOU

Correlations								
		PEOU1.1	PEOU1.2	PEOU1.3	PEOU1.4	PEOU1.5	PEOU1.6	TOTAL_PEOU
PEOU1.1	Pearson Correlation	1	0,189	0,182	,610**	0,106	0,102	,575**
	Sig. (2-tailed)		0,317	0,335	0,000	0,577	0,593	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
PEOU1.2	Pearson Correlation	0,189	1	0,210	0,134	,560**	0,134	,580**
	Sig. (2-tailed)	0,317		0,266	0,479	0,001	0,479	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
PEOU1.3	Pearson Correlation	0,182	0,210	1	0,135	0,340	0,135	,553**
	Sig. (2-tailed)	0,335	0,266		0,476	0,066	0,476	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
PEOU1.4	Pearson Correlation	,610**	0,134	0,135	1	0,313	0,277	,659**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,479	0,476		0,092	0,138	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PEOU1.5	Pearson Correlation	0,106	,560**	0,340	0,313	1	,545**	,772**
	Sig. (2-tailed)	0,577	0,001	0,066	0,092		0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PEOU1.6	Pearson Correlation	0,102	0,134	0,135	0,277	,545**	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	0,593	0,479	0,476	0,138	0,002		0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_PEOU	Pearson Correlation	,575**	,580**	,553**	,659**	,772**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	0,002	0,000	0,000	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berikut hasil uji validitas PU dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 hasil uji validitas PU

Correlations								
		PU2.1	PU2.2	PU2.3	PU2.4	PU2.5	PU2.6	TOTAL_PU
PU2.1	Pearson Correlation	1	0,345	-	-	,398*	0,213	,448*
	Sig. (2-tailed)		0,062	0,214	0,575	0,029	0,258	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30
PU2.2	Pearson Correlation	0,345	1	0,203	0,231	,477**	0,231	,753**
	Sig. (2-tailed)	0,062		0,282	0,218	0,008	0,218	0,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
PU2.3	Pearson Correlation	-0,234	0,203	1	,614**	0,033	0,088	,495**
	Sig. (2-tailed)	0,214	0,282		0,000	0,861	0,645	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
PU2.4	Pearson Correlation	-0,107	0,231	,614**	1	-0,076	0,250	,525**
	Sig. (2-tailed)	0,575	0,218	0,000		0,689	0,183	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30
PU2.5	Pearson Correlation	,398*	,477**	0,033	-0,076	1	0,267	,649**
	Sig. (2-tailed)	0,029	0,008	0,861	0,689		0,154	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PU2.6	Pearson Correlation	0,213	0,231	0,088	0,250	0,267	1	,564**
	Sig. (2-tailed)	0,258	0,218	0,645	0,183	0,154		0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_PU	Pearson Correlation	,448*	,753**	,495**	,525**	,649**	,564**	1
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,000	0,005	0,003	0,000	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berikut hasil uji validitas ATU dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 hasil uji validitas ATU

Correlations						
		ATU3.1	ATU3.2	ATU3.3	ATU3.4	TOTAL_ATU
ATU3.1	Pearson Correlation	1	0,162	0,296	0,312	,611**
	Sig. (2-tailed)		0,393	0,112	0,094	0,000
	N	30	30	30	30	30
ATU3.2	Pearson Correlation	0,162	1	,455*	,394*	,750**
	Sig. (2-tailed)	0,393		0,011	0,031	0,000
	N	30	30	30	30	30
ATU3.3	Pearson Correlation	0,296	,455*	1	0,243	,730**
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,011		0,195	0,000
	N	30	30	30	30	30
ATU3.4	Pearson Correlation	0,312	,394*	0,243	1	,685**
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,031	0,195		0,000
	N	30	30	30	30	30

TOTAL_ATU	Pearson Correlation	,611**	,750**	,730**	,685**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berikut hasil uji validitas BI dapat dilihat pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7 hasil uji validitas BI

Correlations						
		BI4.1	BI4.2	BI4.3	BI4.4	TOTAL_BI
BI4.1	Pearson Correlation	1	,411*	,444*	-0,126	,609**
	Sig. (2-tailed)		0,024	0,014	0,507	0,000
	N	30	30	30	30	30
BI4.2	Pearson Correlation	,411*	1	,551**	0,234	,794**
	Sig. (2-tailed)	0,024		0,002	0,214	0,000
	N	30	30	30	30	30
BI4.3	Pearson Correlation	,444*	,551**	1	,437*	,878**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,002		0,016	0,000
	N	30	30	30	30	30
BI4.4	Pearson Correlation	-0,126	0,234	,437*	1	,528**
	Sig. (2-tailed)	0,507	0,214	0,016		0,003
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_BI	Pearson Correlation	,609**	,794**	,878**	,528**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,003	
	N	30	30	30	30	30

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berikut hasil uji validitas AU dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 hasil uji validitas AU

Correlations						
		AU5.1	AU5.2	AU5.3	AU5.4	TOTAL_AU
AU5.1	Pearson Correlation	1	,403*	0,093	,505**	,744**
	Sig. (2-tailed)		0,027	0,623	0,004	0,000
	N	30	30	30	30	30
AU5.2	Pearson Correlation	,403*	1	0,173	0,278	,711**
	Sig. (2-tailed)	0,027		0,360	0,137	0,000
	N	30	30	30	30	30
AU5.3	Pearson Correlation	0,093	0,173	1	0,164	,444*
	Sig. (2-tailed)	0,623	0,360		0,388	0,014
	N	30	30	30	30	30
AU5.4	Pearson Correlation	,505**	0,278	0,164	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,137	0,388		0,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_AU	Pearson Correlation	,744**	,711**	,444*	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,014	0,000	
	N	30	30	30	30	30

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.4. sampai Tabel 5.8. dapat dilihat bahwa semua hasil nilai r_{hitung} untuk setiap item pernyataan nya lebih dari nilai r_{tabel} (0,361). Dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan pada semua variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah kuesioner penelitian reliabel atau dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berikut tabel hasil uji reliabilitas PEOU dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 hasil uji reliabilitas PEOU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,684	6

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.9. hasil uji reliabilitas dari variabel PEOU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas PU dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10 hasil uji reliabilitas PU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,602	6

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.10. hasil uji reliabilitas dari variabel PU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Berikut tabel hasil uji reabilitas ATU dapat dilihat pada Tabel 5.11.

Tabel 5.11 hasil uji reliabilitas ATU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,644	4

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.11. hasil uji reliabilitas dari variabel ATU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas BI dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12 hasil uji reliabilitas BI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,677	4

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.12. hasil uji reliabilitas dari variabel BI menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas AU dapat dilihat pada Tabel 5.13.

Tabel 5.13 hasil uji reliabilitas AU

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,603	4

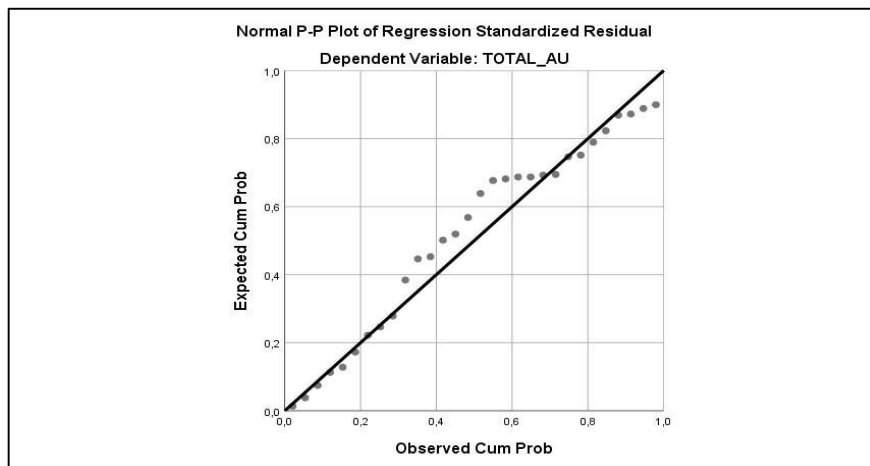
(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.13. hasil uji reliabilitas dari variabel AU menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

5.1.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalistas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang kita dapatkan berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah kuesioner terdistribusi dengan normal atau tidak kita dapat melihat titik sebaran pada grafik P-Plot. Apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka data terdistribusi secara normal. Normal tidaknya dapat kita lihat dari hasil pengujian pada Gambar 5.3.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Gambar 5.3 grafik Normal P-Plot PU.

Berdasarkan gambar 5.3. menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar area garis diagonal yang menunjukkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Berikut tabel hasil output One Sample K-8 dapat dilihat pada Tabel 5.14.

Tabel 5.14 hasil output One Sample K-8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,51034636
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,084
	Negative	-0,156
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.14. hasil uji One Sample K-8 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig $0,61 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang digunakan dalam penelitian ini normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi apabila nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF $>$ dari 10.

Berikut tabel hasil uji multikolinearitas AU dapat dilihat pada Tabel 5.15.

Tabel 5.15 hasil uji multikolinearitas AU

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_PEOU	0,471	2,124
	TOTAL_PU	0,576	1,737
	TOTAL_ATU	0,468	2,137
	TOTAL_BI	0,458	2,181

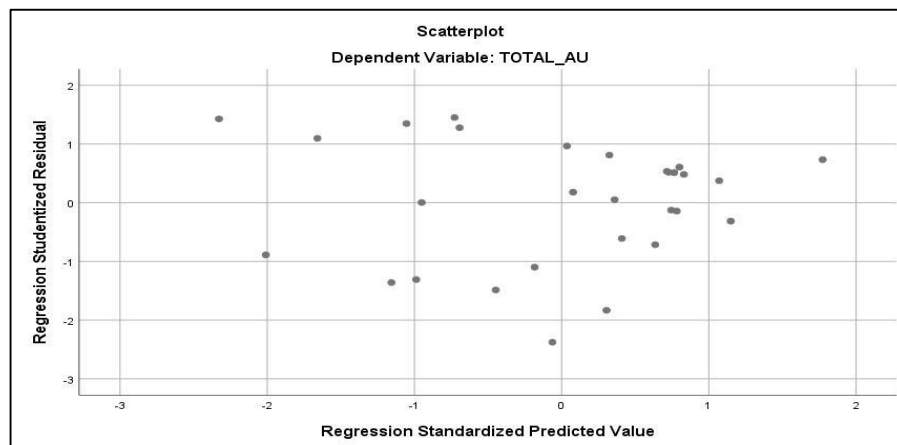
a. Dependent Variable: TOTAL_AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan tabel 5.15. didapatkan kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* variabel PEOU(0,471), PU(0,576), ATU(0,468) dan BI(0,458) > dari 0,1 dan nilai VIF variabel PEOU(2,124), PU(1,737), ATU(2,137), dan BI(2,181) < dari 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan menggunakan *Scatterplot*. Apabila titik-titik menyebar tidak membentuk suatu pola maka tidak terdapat unsur heterokedastisitas. berikut grafik *Scatterplot* AU dapat dilihat pada Gambar 5.4.



(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Gambar 5.4 grafik *Scatterplot* AU

Berdasarkan gambar 5.4. menunjukkan bahwa sebaran titik-titik yang acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dari sumbu Y, Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (terjadi homoskedastisitas).

Agar lebih yakin apakah pada penelitian ini terjadi heterokedastisitas atau tidak, peneliti juga melakukan uji *glesyer*.

Berikut tabel hasil uji heterokedastisitas AU dapat dilihat pada Tabel 5.16.

Tabel 5.16 hasil uji heterokedastisitas AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,892	2,255		3,499	0,002
	TOTAL_PEOU	-0,128	0,099	-0,318	-1,297	0,207
	TOTAL_PU	-0,044	0,101	-0,097	-0,437	0,666
	TOTAL_ATU	-0,102	0,123	-0,204	-0,828	0,415
	TOTAL_BI	-0,005	0,115	-0,010	-0,042	0,967

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Dapat dilihat pada tabel 5.16. nilai signifikan (sig) variabel PEOU (0,207), variabel PU (0,666) variabel ATU (0,415) dan variabel BI (0,967) > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

5.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Berikut tabel hasil analisis regresi linear AU dapat dilihat pada Tabel 5.17.

Tabel 5.17 hasil analisis regresi linear AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,996	4,768		1,677	0,106
	TOTAL_PEOU	0,251	0,209	0,318	1,204	0,240
	TOTAL_PU	0,217	0,213	0,243	1,017	0,319
	TOTAL_ATU	0,047	0,259	0,048	0,182	0,857
	TOTAL_BI	-0,225	0,243	-0,247	-0,924	0,364

a. Dependent Variable: TOTAL_AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 7,996 + 0,251.(PEOU) + 0,217 (PU) + 0,047 (ATU) - 0,225 (BI)$.

Artinya :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 7,996 artinya jika variabel PEOU (X1), PU (X2), ATU (X3) dan BI (X4) bernilai 0, maka variabel AU (Y) bernilai 7,996.
2. Bahwa setiap 1 poin variabel PEOU (X1) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,251 (25,1%).
3. Bahwa setiap 1 poin variabel PU (X2) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,217 (21,7%).
4. Bahwa setiap 1 poin variabel ATU (X3) bertambah dengan satu-satuan maka akan meningkatkan AU (Y) sebesar 0,047 (4,7%).
5. Bahwa setiap 1 poin variabel BI (X4) berkurang dengan satu-satuan maka akan menurunkan AU (Y) sebesar 0,225 (22,5%), selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.1.6 Uji Hipotesis

a. Uji-t

$$H_0 = \text{Nilai } t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

$$H_a = \text{Nilai } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Cara menentukan nilai t_{tabel} yaitu dengan cara $df = n - 2$

n = banyak sampel

df = standar defiasi

$$30 - 2 = 28$$

Nilai t_{tabel} untuk 28 adalah 1,701

Berikut tabel hasil uji-t PU dapat dilihat pada Tabel 5.18.

Tabel 5.18 hasil uji-t PU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,894	3,623		3,559	0,001
	TOTAL_PEOU	0,546	0,132	0,617	4,144	0,000

a. Dependent Variable: PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Hasil Hipotesis 1

“Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) mempengaruhi Persepsi Kegunaan (*perceived Usefulness*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 5.18. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel PEOU memiliki nilai t_{hitung} (4,144) > t_{tabel} (1,701) dan nilai Sig variabel PEOU (0,000) < 0,05. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap PU.

Berikut tabel hasil uji-t ATU dapat dilihat pada Tabel 5.19.

Tabel 5.19 hasil uji-t ATU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,186	4,055		0,539	0,594
	TOTAL_PEOU	0,326	0,156	0,404	2,099	0,045
	TOTAL_PU	0,253	0,175	0,277	1,439	0,162

a. Dependent Variable: ATU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Hasil Hipotesis 2

“Persepsi Kegunaan (*perceived Usefulness*) mempengaruhi Persepsi terhadap Sikap Perilaku (*Attitude towards Using Technology*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 5.19. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai $t_{hitung} (1,439) < t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel PU $(0,162) > 0,05$. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap ATU.

Hasil Hipotesis 3

“Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived ease of use*) mempengaruhi Persepsi Sikap terhadap Perilaku (*Attitude towards Using Technology*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 5.19. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel PEOU memiliki nilai $t_{hitung} (2,099) > t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel PEOU $(0,045) < 0,05$. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel PEOU terhadap ATU.

Berikut tabel hasil uji-t AU dapat dilihat pada Tabel 5.20.

Tabel 5.20 hasil uji-t AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,970	4,408		2,035	0,051
	TOTAL_PU	0,312	0,158	0,350	1,977	0,058

a. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Hasil Hipotesis 4

“Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Persepsi Penggunaan nyata Sistem (*Actual Technology Use*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 4 dapat dilihat pada tabel 5.20. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai $t_{hitung} (1,977) > t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel PU $(0,058) > 0,05$. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap AU.

Berikut tabel hasil uji-t BI dapat dilihat pada Tabel 5.21.

Tabel 5.21 hasil uji-t BI

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,477	3,885		0,637	0,529
	TOTAL_PU	0,139	0,160	0,142	0,869	0,392
	TOTAL_ATU	0,654	0,175	0,608	3,731	0,001

a. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Hasil Hipotesis 5

“Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) mempengaruhi Niat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel 5.21. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel PU memiliki nilai $t_{hitung} (0,869) < t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel PU $(0,392) > 0,05$. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel PU terhadap BI.

Hasil Hipotesis 6

“Sikap terhadap Perilaku (*Attitude towards Using Technology*) mempengaruhi Niat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 6 dapat dilihat pada tabel 5.21. Hipotesis ini dinyatakan diterima karena variabel ATU memiliki nilai $t_{hitung} (3,731) > t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel ATU $(0,001) < 0,05$. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh dan signifikan variabel ATU terhadap BI.

Berikut tabel hasil uji-t AU dapat dilihat pada Tabel 5.22.

Tabel 5.22 hasil uji-t AU

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,106	3,138		5,133	0,000
	TOTAL_BI	0,086	0,171	0,094	0,500	0,621

a. Dependent Variable: AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Hasil Hipotesis 7

“Niat Perilaku (*Behavioral Intention to Use*) mempengaruhi Penggunaan nyata Sistem (*Actual Technology Use*) secara signifikan pada penggunaan aplikasi SIMIRA bagi pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Dan Cukai Tipe Madya B Palembang.”

Hasil uji hipotesis 7 dapat dilihat pada tabel 5.22. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena variabel BI memiliki nilai $t_{hitung} (0,500) < t_{tabel} (1,701)$ dan nilai Sig variabel BI $(0,621) > 0,05$. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikan variabel BI terhadap AU.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} .

Berikut merupakan hasil dari uji F ATU yang dapat dilihat pada Tabel 5.23.

Tabel 5.23 hasil uji F ATU

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,874	2	15,937	8,229	,002 ^b
	Residual	52,293	27	1,937		
	Total	84,167	29			

a. Dependent Variable: TOTAL_ATU

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PU, TOTAL_PEOU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.23. hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai F_{hitung} (8,229) > F_{tabel} (3,35) dan nilai signifikan $0,02 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU dan PU ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel ATU.

Berikut merupakan hasil dari uji F BI yang dapat dilihat pada Tabel 5.24.

Tabel 5.24 hasil uji F BI

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46,839	2	23,420	12,515	,000 ^b
	Residual	50,527	27	1,871		
	Total	97,367	29			

a. Dependent Variable: TOTAL_BI

b. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU, TOTAL_PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.24. hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai F_{hitung} (12,515) > F_{tabel} (3,35) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ATU, PU ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel BI.

Berikut merupakan hasil dari uji F AU yang dapat dilihat pada Tabel 5.25.

Tabel 5.25 hasil uji F AU

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	10,353	2	5,177	1,988	,157 ^b
	Residual	70,313	27	2,604		
	Total	80,667	29			

a. Dependent Variable: TOTAL_AU

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PU, TOTAL_BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.25. hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa diperoleh hasil pengolahan data nilai F_{hitung} (1,988) < F_{tabel} (3,35) dan nilai signifikan 0,175 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel PU, BI tidak ada pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel AU.

c. Uji Koefisien Determinasi

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PU terhadap PEOU yang dapat dilihat pada Tabel 5.26.

Tabel 5.26 uji koefisien determinasi PU terhadap PEOU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	0,380	0,358	1,499

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PEOU

b. Dependent Variable: PU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.26. menunjukkan bahwa nilai perolehan R *square* sebesar 0,380 atau 38,0%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU berpengaruh sebesar 38,0% terhadap PU dikarenakan keterbatasan variabel PEOU, untuk menjelaskan variabel PU. Sedangkan sisanya sebesar 62,0% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PU & PEOU terhadap ATU yang dapat dilihat pada Tabel 5.27.

Tabel 5.27 uji koefisien determinasi PU & PEOU terhadap ATU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 ^a	0,379	0,333	1,392

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PU, TOTAL_PEOU

b. Dependent Variable: ATU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.27. menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,379 atau 37,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PEOU dan PU berpengaruh sebesar 37,9% terhadap ATU dikarenakan keterbatasan variabel PEOU dan PU untuk menjelaskan variabel ATU. Sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi PU terhadap ATU yang dapat dilihat pada Tabel 5.28.

Tabel 5.28 uji koefisien determinasi PU terhadap ATU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,350 ^a	0,123	0,091	1,590

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PU

b. Dependent Variable: ATU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.28. menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,123 atau 12,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PU berpengaruh sebesar 12,3% terhadap ATU dikarenakan keterbatasan variabel PU untuk menjelaskan variabel ATU. Sedangkan sisanya sebesar 87,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi ATU & PU terhadap BI yang dapat dilihat pada Tabel 5.29.

Tabel 5.29 uji koefisien determinasi ATU & PU terhadap BI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	0,481	0,443	1,368

a. Predictors: (Constant), TOTAL_ATU, TOTAL_PU

b. Dependent Variable: BI

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.29. menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,481 atau 48,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PU dan ATU berpengaruh sebesar 48,1% terhadap BI dikarenakan keterbatasan variabel PU dan ATU untuk menjelaskan variabel BI. Sedangkan sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi BI terhadap AU yang dapat dilihat pada Tabel 5.30.

Tabel 5.30 uji koefisien determinasi BI terhadap AU

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,094 ^a	0,009	-0,027	1,690

a. Predictors: (Constant), TOTAL_BI

b. Dependent Variable: AU

(Sumber : diolah sendiri menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 5.30. menunjukkan bahwa nilai perolehan *R square* sebesar 0,009 atau 0,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel BI berpengaruh sebesar 0,9% terhadap AU dikarenakan keterbatasan variabel BI untuk menjelaskan variabel AU. Sedangkan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa :

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan aplikasi terhadap variabel Kegunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kegunaan aplikasi terhadap variabel Sikap terhadap Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kemudahan Penggunaan aplikasi terhadap variabel Sikap terhadap Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.
4. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi Kegunaan aplikasi terhadap variabel Penggunaan nyata Sistem aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.
5. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kegunaan aplikasi terhadap variabel Niat Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.
6. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sikap terhadap Perilaku penggunaan aplikasi terhadap variabel Niat Perilaku penggunaan aplikasi bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.
7. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Niat Perilaku penggunaan aplikasi terhadap variabel Penggunaan nyata Sistem aplikasi

bagi pengguna yang menggunakan aplikasi SIMIRA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi simira memiliki pengaruh terhadap persepsi manfaat penggunaan aplikasi simira. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat penggunaan aplikasi simira memiliki pengaruh terhadap minat untuk menggunakan aplikasi simira.

Meskipun pengguna merasa bahwa aplikasi simira mudah digunakan dan memberikan manfaat namun tidak mempengaruhi penggunaan nyata dari aplikasi tersebut yang ditunjukkan dengan frekuensi penggunaannya.

6.2 Saran

Pada penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan apabila ada penelitian lebih lanjut yang sesuai dengan penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut.
2. Apabila dilakukan penelitian lebih lanjut disarankan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini karena dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan banyak sekali pengujian yang dirasakan tidak perlu, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan sample di bawah 100 orang bisa menggunakan metode pengujian yang sederhana seperti analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Ni Luh Nyoman Sherina, and I. Wayan Suartana. 2014. *Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Di Nusa Dua Beach Hotel & Spa*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6(1):167–84.
- Fitriya Rizqi, Edy Subowo. 2016. *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Dosen Politeknik Muhammadiyah Pekalongan Menggunakan Kuisisioner Berbasis Web*. Ejournal Politeknikmuhpkl 2(1):40–50.
- Ilmiah, Luluk, Sujoko Purnama, and Sizillia Noranda Mayangsari. 2018. *Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 5(1):105–15.
- Imron, Imron. 2019. *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE) 5(1):19–28.
- Manampiring, Andreas, and Rudy Wenas. 2016. *Analisis Produk, Harga, Lokasi, Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kartu Kredit Pt. Bank Mandiri Tbk. Manado*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 4(2):1313–22.
- Maswar, Maswar. 2017. *Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 1(2):273–92.

- Mintaria, Mintaria, and Joni Devitra. 2019. *Analisis Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Aset Polri Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Pada Biro Sarpras Polda Jambi*. Jurnal Manajemen Sistem Informasi 4(2):216.
- Naninncova, Niken. 2019. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro*. Agora 7(2):1–5.
- Rizal, Arizal. 2017. *Analisis Penerapan Project Management Information System (PMIS) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus PT. INDOSAT, Tbk*. Jurnal Telekomunikasi Dan Komputer 5(1):1.
- Supriyadi, Supriyadi. 2017. *Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*. Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan 2(2):83.
- Susanto, Edi, and Nurinayah Jimad. 2019. *Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-Filling*. Jurnal Akuntansi Peradaban 5(1):104–25.
- Syamsudin, Amir. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak 3(1).
- Tam, Dengan Metode. 2017. *Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya*. 4(2):163–73.
- Vania, Fransiska Sudjatmika. 2017. *Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Tokopedia.Com*. Manajemen & Bisnis 5(1):1–7.

Yulistia, Yulistia. 2017. *Analisis Pengaruh Efektivitas Dan Manfaat E-Commerce Terhadap Sikap Dan Perilaku Pengguna Dengan Menggunakan Metode TAM (Studi Kasus: UKM Kota Palembang)*. JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi) 4(1):93–100.